

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa *self efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* pada diri mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya pengaruh positif pada variabel ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Kurnia, Kusnendi, dan Furqon C/ 2018.⁷⁰ Di mana salah satu variabelnya yang diteliti yang mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha adalah *self efficacy*.

Hal ini relevan dengan teori yang disampaikan oleh Bandura dalam bukunya yang menjelaskan bahwa *Self efficacy* merupakan salah satu pengaruh internal pada diri seseorang yang juga dianggap urgen, sebab *self efficacy* sangat mempengaruhi bagaimana seseorang itu akan bertindak serta akan mempengaruhi keyakinan pada diri seseorang bagaimana ia mempercayai sukses atau tidaknya tujuan yang diimpikan.⁷¹ Sehubungan dengan itu, dapat juga dijelaskan bahwa *Self efficacy* yang dimiliki oleh

⁷⁰ Dede Kurnia, Kusnendi, dan Furqon C, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efeksi Diri Terhadap Minat Berwirausaha, *Jurnal Ekonomi UM Metro*, Vol. 6 No.2, 2018

⁷¹ Nora Yuniar Setyaputri, *Bimbimngan dan Konseling Belajar, Teori dan aplikasinya : Edisi 1*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021) Hal :20

mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 termasuk dalam kategori tinggi, hal ini didukung saat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang terlibat. Sudah banyak mahasiswa yang memahami bahwa *Self efficacy* adalah sebuah landasan atas kepercayaan pada diri sendiri. Sehingga semakin tinggi *Self efficacy* seseorang maka ia akan lebih menyakini bahwa ia mampu, begitu juga dengan pengaruh *Self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

B. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual pada diri mahasiswa tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil penelitian pada variabel ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Muhani, Lukman Moham mad Baga, dan Yunus Trionggo/2019⁷² di mana variabel penelitiannya adalah kecerdasan spiritual pada mahasiswa IPB dengan kesimpulan tidak berpengaruh signifikan.

Kecerdasan spiritual merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengarahkan dirinya untuk menghadapi dan

⁷² Siti Muhani, Lukman Moham mad Baga, dan Yunus Trionggo. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPB Menggunakan Metode Regresi Linear. *Tadbir Muwahid, Kecerdasan Spiritual dan Minat Berwirausaha*, Vol. 3, No 2, Oktober 2019, Hal 115-132

membongkar permasalahan yang dihadapi, dan tidak lupa dengan memberikan nilai ibadah di setiap tindakan. Kecerdasan spiritual pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung tergolong cukup tinggi, hal ini didukung saat peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa responden yang terlibat, hanya saja pada penelitian ini kecerdasan spiritual tidak berpengaruh secara parsial. Hal ini bisa diartikan bahwa kecerdasan spiritual tidak mutlak dalam meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa atau dengan kata lain tidak signifikasinya kecerdasan spiritual ini menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki pedoman sendiri dalam menentukan minat mereka dalam berwirausaha, seperti saat wawancara, beberapa dari responden menyebutkan alasan mereka untuk terjun berwirausaha adalah untuk berusaha mandiri, menambah uang saku, menambah pengalaman di samping mereka bertujuan untuk membantu finansial daripada orang tua atau keluarga. Tidak hanya itu, responden dalam penelitian ini juga cenderung mendapatkan solusi alternatif untuk memecahkan persoalan. Dari upaya inilah bisa disimpulkan bahwa responden sangat menyadari bahwa tiada masalah tanpa solusi. Hal ini merupakan salah satu bentuk kesadaran diri, di mana bila disederhanakan pengertian ini juga mengarah pada kecerdasan spiritual atau kecerdasan yang memberikan makna pada hidup. Selain itu juga, ada dugaan lain bahwa tidak signifikannya kecerdasan spiritual terhadap minat wirausaha mahasiswa adalah karena adanya rasa percaya diri atau keyakinan yang tinggi pada mahasiswa bahwa dirinya mampu menyelesaikan

permasalahan yang berhubungan dengan wirausaha jika mereka menjadi seorang wirausahawan dengan bijak.

C. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan pada diri mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya pengaruh positif pada variabel ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlambang Mahmudzah Jaya dan Harti, 2021.⁷³ Di mana salah satu variabelnya yang diteliti yang mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan.

Hal ini didukung oleh teori yang dijabarkan oleh Nurbaya dan Moerdiyanto Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu aspek yang menjadi *ability* bagi seseorang untuk mendapatkan hal baru yang diawali dengan pemikiran yang kreatif sehingga besar kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide dan bisa dimanfaatkan dengan baik.⁷⁴ Pengetahuan kewirausahaan pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena

⁷³ Herlambang Mahmudzah Jaya dan Harti, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, Vol.9 No.3, 2021

⁷⁴ Nanang Adi Putra, Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, dan Sikap Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha... *Artikel Ilmiah*, tt

dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah membekali mahasiswa dengan pengetahuan kewirausahaan melalui penjadwalan mata kuliah, pengadaan berbagai seminar kewirausahaan, praktik dalam pembuatan *bussines plan*, hingga praktik bisnis di lapangan dengan mewujudkan usaha sendiri.

D. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga pada diri mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya pengaruh positif pada variabel ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuda Herladu Marbun, dan Indra Permana / 2020⁷⁵ Di mana salah satu variabelnya yang diteliti yang mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga.

Hal ini selaras dengan teori Wenny dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa peran keluarga terlebih orang tua adalah memberikan dukungan terhadap apa yang menjadi pilihan pada individu khususnya mahasiswa. Terlebih lingkungan keluarga menjadi kehidupan pertama pada seseorang. Sehingga lingkungan keluarga mempunyai andil yang

⁷⁵ Yuda Herladu Marbun, dan Indra Permana, Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan, *Jurnal*, 2020

kuat dalam membentuk karakter seseorang. Seperti dalam pemilihan karir maka berkonsultasi kepada anggota keluarga adalah tindakan yang cenderung dilakukan oleh seseorang. Dukungan keluarga pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung Angkatan 2017 pada minat berwirausaha terbilang tinggi. Hal ini disebabkan oleh keadaan mahasiswa yang menjadikan keluarga terdekat mereka yakni kedua orang tua sebagai tempat curhat dan berbagi pendapat. Pernyataan ini juga didukung oleh keadaan masing-masing mahasiswa yang menyatakan bahwa dari setiap tindakan yang diambil oleh masing-masing individu tidak akan lepas dari peran orang tua baik dari cara mereka mendidik, relasi keluarga, pemahaman tentang hidup hingga keadaan ekonomi keluarga.

E. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi pada diri mahasiswa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Adanya pengaruh positif pada variabel ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukirman, Zainal Afifi, dan Ahmad Zazuli / 2020.⁷⁶ Di mana salah

⁷⁶ Sukirman, Zainal Afifi, dan Ahmad Zazuli, Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Minat Berwirausaha. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori dan Implementasi*, Vol. 11, No. 1, Tahun 2020, Hal 73-82

satu variabelnya yang diteliti yang mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha adalah Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Hal ini relevan dengan teori dari Haag dan Keen yang mengungkapkan bahwa teknologi informasi merupakan seperangkat lunak yang membantu manusia untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang selalu berkembang membawa hal positif bagi manusia sehingga memudahkan setiap aktivitas yang manusia lakukan. Penyediaan informasi oleh teknologi informasi sangat membantu mahasiswa dalam mendapatkan pengetahuan kewirausahaan dan lainnya yang memicu mahasiswa berminat untuk berwirausaha. Pemanfaatan teknologi informasi bagi mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung angkatan 2017 termasuk sudah maksimal, hal ini diketahui peneliti saat melakukan wawancara dengan beberapa responden yang terlibat. Sudah banyak dari mahasiswa FEBI yang memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya untuk hiburan belaka, namun edukasi juga transaksi.

F. Pengaruh *Self Efficacy*, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil analisis pengujian yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik multinomial menjelaskan bahwa *Self Efficacy*, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini yakni *Self Efficacy*, Kecerdasan Spiritual, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEBI UIN IAIN Tulungagung Angkatan 2017.

Pengaruh positif antar variabel ini selaras dengan teori dari Nugroho yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Karena sebenarnya minat sendiri merupakan sebuah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Begitu juga dengan mahasiswa, mereka akan lebih tertarik untuk berwirausaha apabila *self efficacy* mereka meningkat, pengetahuan kewirausahaan yang mereka miliki baik, lingkungan keluarga yang mendukung serta mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Sehingga dengan semua itu maka minat dalam berwirausaha pada mahasiswa akan mengalami peningkatan.